

Snapchat alasan dibalik kebiasaan ephemeral messaging antara remaja di Jakarta = Snapchat the reasons behind the habit of ephemeral messaging amongst young adults in Jakarta

Tahlia Salima Motik, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20424065&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian berjudul "Snapchat: Alasan Dibalik Kebiasaan Ephemeral Messaging Antara Remaja di Jakarta" membahas tentang penggunaan Snapchat dari responden, fitur yang membuat Snapchat berbeda dari media sosial lain, dan bagaimana "ephemeral messaging" menjadi kebiasaan antara mereka. Penelitian kualitatif ini mencoba untuk menganalisis hal tersebut menggunakan wawancara mendalam sebagai metodenya. Responden terdiri dari wanita dan pria remaja yang tinggal di Jakarta dan dapat dikategorikan sebagai pengguna aktif Snapchat. Hasil dari penelitian ini didasarkan dengan 2 tema dari teori Simbolik Interaksi (SI); Pentingnya Konsep Diri dan Hubungan antara individu dan masyarakat, dan Teori Media Ekologi. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa responden menggunakan Snapchat untuk mengekspresikan diri mereka dan untuk "eksistensi" dengan cara yang baik.

<i>ABSTRACT</i>

The research titled "Snapchat: The Reasons Behind the Habit of Ephemeral Messaging Amongst Young Adults in Jakarta" discusses about the Snapchat's usage of the respondents, feature that makes Snapchat different from other social media, and how ephemeral messaging became a habit among them. This qualitative research tries to analyze it by using in-depth interview as its data sampling method. The respondents are consisted of male and female young adults who live in Jakarta and categorized as active Snapchat users. According to Erik Erikson's theory of psychosocial development, young adults entail 20 - 24 year olds (Newman and Newman, 2011, p.69). The result of this research is based on two themes of Symbolic Interaction (SI) Theory; The Importance of the Self-Concept and The Relationship between the Individual and Society, and Media Ecological Theory. In conclusion, the respondents use Snapchat to express themselves and to be "exist" in a good way